

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fraud hexagon* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.
2. *Fraud hexagon* berpengaruh terhadap *earnings management*.
3. *Earnings management* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.
4. *Earnings management* tidak dapat memediasi pengaruh *fraud hexagon* terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini guna menjadi lebih baik bagi pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel maupun proksi lainnya agar jangkauan lingkup penelitian menjadi lebih luas sehingga dapat mendeteksi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada suatu sektor perusahaan spesifik sehingga hasil penelitian lebih efektif.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Meskipun peneliti telah merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan sampel yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan sampel serta website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data tersebut mungkin memiliki kesalahan dalam proses pengolahan data yang disebabkan oleh kesalahan sistem atau kesalahan manusia.
2. Penelitian ini menggunakan sampel laporan tahunan berasal dari beberapa sektor perusahaan yang berbeda, sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

#### **5.3.2. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dengan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis. Berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Manajemen yang memperoleh tekanan untuk mencapai target keuangan, stabilitas keuangan yang menurun, serta kemampuan untuk melunasi kewajiban perusahaan, terbukanya peluang akibat ketidakefektifan pengawasan oleh dewan komisaris independen dan komite audit, sikap superioritas dan serakah CEO dapat untuk mempertahankan jabatannya, adanya kolusi berupa koneksi politik antara

dewan komisari dan dewan direksi dengan politisi atau pemerintahan, serta kemampuan untuk menjadi pelaku *fraud* akibat tidak ada pergantian pada anggota jajaran dewan direksi maupun komisaris mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut terlibat praktek *earnings management* dan *fraudulent financial reporting*. Pelaku akan terus berusaha untuk menutupi tindakannya dengan menganggap dan mencari pembenaran bahwa tindakan tersebut tidak melawan hukum.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen serta pengendali internal perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan, memperketat pengawasan dalam kegiatan operasionalisasi perusahaan agar dapat menghindari segala bentuk kecurangan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh para *stakeholder* agar dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga tidak berdampak kerugian di masa yang akan datang.